

**APA SAJA YANG AKAN KITA
TUAI DI TAHUN PENUAIAN?**

M1

Diskusi Pembukaan:

1. Minggu lalu kita diajak untuk menceritakan pengalaman pribadi tentang bagaimana kebangkitan Kristus mengubah hidup kita kepada satu orang minggu ini. Ceritakanlah pengalaman Anda dalam kelompok pengalaman Anda saat minggu lalu bersaksi kepada seseorang yang Anda jumpai.

Tema sharing kita hari ini adalah tentang:

Di Tahun Penuaian ini kita akan menuai:

JIWA-JIWA

Ayat Bacaan: (dibaca bersama-sama dengan tegas dan jelas)

Yohanes 4:35

"Bukankah kamu mengatakan: Empat bulan lagi tibalah musim menuai? Tetapi Aku berkata kepadamu: Lihatlah sekelilingmu dan pandanglah ladang-ladang yang sudah menguning dan matang untuk dituai."

Pendahuluan: (baca secara bergantian beberapa kalimat per-orang)

Ayat ini mengingatkan kita bahwa penuaian jiwa bukan sesuatu yang harus ditunggu-tunggu, melainkan sudah ada di depan mata. Tuhan Yesus mengajak kita untuk membuka mata rohani dan mulai bertindak sekarang juga. Pada kesempatan kali ini kita akan sama-sama belajar 3 (tiga) cara bagaimana agar kita dapat dipakai Tuhan untuk menuai jiwa-jiwa?

Bahan Sharing: (baca secara bergantian beberapa kalimat per-orang)

1. **Tuailah sekarang! *Harvest Now! Jesus for everyone.***

Seringkali kita terlalu fokus pada masalah kita sendiri atau menunggu waktu yang "tepat" untuk memberitakan Injil. Namun, Yesus mengingatkan bahwa ladang sudah matang — artinya banyak orang di sekitar kita yang sebenarnya sudah siap menerima kabar keselamatan. Ladang yang matang ini mungkin adalah keluarga, teman, tetangga, atau bahkan orang yang kita temui sehari-hari. Kita harus peka terhadap gerakan Roh Kudus yang bekerja membuka hati manusia. Di era Pentakosta Ketiga ini, Roh Kudus membuat banyak orang bertobat dan percaya.

- Berdoalah untuk jiwa-jiwa yang belum percaya kepada Tuhan Yesus agar mereka mengalami perjumpaan yang autentik dengan Tuhan Yesus melalui kuasa dan kehadiran Roh Kudus, bertobat dan lahir baru.
- Berdoalah agar Roh Kudus memberikan kepekaan kepada kita untuk melihat siapa yang sudah siap menerima Injil.
- Jangan menunggu diri kita sempurna atau merasa siap (layak) untuk memberitakan injil. Mulailah dengan langkah kecil seperti mengajak teman ikut ibadah, membagikan kesaksian pribadi yang telah mengalami kebaikan dan pertolongan Tuhan kepada orang lain, atau berdoa bagi mereka yang membutuhkan dukungan doa karena suatu persoalan.
- Berani keluar dari zona nyaman dan aktif mencari kesempatan untuk memberitakan Injil.

2. **Miliki keberanian untuk memberitakan injil**

Waktu kita mulai memberitakan injil, kita sedang menabur benih firman (Lukas 8:11). Hal ini bukan hanya sekadar mengucapkan kata-kata, tetapi juga menyampaikan kebenaran dengan kuasa Roh Kudus. Roh Kudus memberikan keberanian, hikmat, dan tanda-tanda mujizat yang menyertai pemberitaan Injil (Kis. 14:3). Ketika kita menabur firman dengan kuasa Roh Kudus, firman itu menjadi hidup dan mampu mengubah hati orang yang mendengarnya.

Firman yang ditaburkan akan bertumbuh jika disertai dengan doa, kesaksian hidup yang nyata, dan tindakan kasih. Roh Kudus juga memberikan karunia-

karunia rohani seperti bahasa roh, nubuat, dan kesembuhan yang dapat membuka pintu bagi penuaian jiwa.

- Mintalah kuasa Roh Kudus setiap kali kita hendak memberitakan Injil agar firman yang disampaikan menjadi hidup dan berkuasa.
- Bangun kehidupan doa yang konsisten agar kita selalu dipimpin Roh Kudus dalam setiap kesempatan.
- Jadikan hidup kita sebagai kesaksian nyata bahwa firman Tuhan itu benar dan membawa perubahan.
- Jangan takut untuk menggunakan karunia-karunia Roh Kudus dalam pelayanan, seperti berdoa untuk kesembuhan atau berbicara dalam bahasa roh.

3. Siapkan lumbung untuk tuaian

Lumbung untuk tuaian yang dimaksud adalah COOL. Ketika kita memberitakan injil dan menuai jiwa, maka kita membawa jiwa-jiwa baru itu masuk dalam kelompok COOL untuk dimuridkan, sebagaimana Amanat Agung Tuhan Yesus (Mat. 28:19-20). COOL adalah komunitas orang percaya yang hidup dan saling mendukung. Dalam COOL kita belajar mengasihi, melayani, dan membangun satu sama lain (Ibrani 10:24-25). Komunitas yang dipenuhi Roh Kudus akan menjadi ladang subur bagi pertumbuhan iman dan penuaian jiwa. Kisah Para Rasul 2:42-47 menggambarkan jemaat mula-mula yang hidup dalam persekutuan erat, berdoa bersama, dan saling berbagi, sehingga setiap hari Tuhan menambahkan jiwa-jiwa baru yang percaya kepada Tuhan Yesus.

- Aktiflah dalam kelompok COOL agar iman kita bertumbuh dan kita saling menguatkan.
- Bangun hubungan yang tulus dan saling mengasihi dengan anggota COOL dan orang-orang di sekitar kita.
- Jadilah teladan dalam kasih dan pelayanan agar orang lain tertarik mengenal Kristus.
- Bersama kelompok COOL rencanakan kegiatan pelayanan dan misi untuk menjangkau jiwa-jiwa baru.

Evaluasi

1. Perasaan apa yang timbul di hati dan pikiran Anda saat melihat jiwa-jiwa yang belum diselamatkan?
2. Apa yang membuat aku ragu untuk mulai menuai jiwa?
3. Apakah aku sudah bergantung pada kuasa Roh Kudus dalam memberitakan Injil?
4. Bagaimana aku bisa lebih berani dan percaya diri karena Roh Kudus menyertai?
5. Apakah hidupku sudah mencerminkan firman yang aku sampaikan?
6. Seberapa aktif aku dalam komunitas orang percaya (COOL)?

Penutup:

Di Tahun Penuaian ini kita akan menuai jiwa-jiwa. Roh Kudus sedang dicurahkan secara dahsyat di era pentakosta ketiga ini. Jangan membuang-buang waktu! Tuailah sekarang! Minta Roh Kudus mengurapi dan menyertai agar kita diberikan keberanian untuk memberitakan injil serta siapkan lumbung. Bawa jiwa-jiwa baru masuk COOL untuk dimuridkan.

Action:

1. Doakan dalam kelompok COOL jiwa-jiwa, yakni tetangga, rekan kerja, sahabat, keluarga yang belum percaya kepada Tuhan Yesus.
2. Susunlah langkah konkret apa yang akan dilakukan minggu ini untuk mulai menuai jiwa-jiwa di Tahun Penuaian.
3. Rencanakan untuk melakukan tindakan nyata menjadi berkat dan saluran kasih bagi orang lain di lingkungan sekitar COOL. Lakukan bersama kelompok dan saksikan dalam pertemuan minggu depan.